BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang melibatkan prosedur penelitian berdasarkan data-data yang berbentuk angka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah (Ismail Suardi Wekke, 2019). Metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang

dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Syahrizal, 2023).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menemukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu korelasi kausal (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variabel, variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Wiwik, 2017). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 120 orang.

Tabel 3. 1 Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	VA	16 Orang	14 Orang	30 Orang
2.	VB	14 Orang	16 Orang	30 Orang
3.	VC	13 Orang	17 Orang	30 Orang
4.	VD	16 Orang	14 Orang	30 Orang
			Jumlah	120 Orang

Sumber Data : SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu kelas VB sebanyak 30 siswa.

Tabel 3. 2 Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	VB	14 Orang	16 Orang	30 Orang
			Jumlah	30 Orang

Sumber Data : SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2024/2025

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Mambok yang berada di Desa Kapuas Hulu Kanan, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode atau cara yang sistematis digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dirancang agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif, akurat, dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang menggunakan alat perantara. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat baca adalah dengan menggunakan angket.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan, ilustrasi, fotografi, atau bahkan karya

yang mencerminkan pemikiran, pencapaian dari seorang individu atau kelompok.

2. Alat Pengumpulan Data

a) Lembar Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, angket Skala Likert diberikan kepada siswa kelas VB SD Negeri 20 Mambok sebagai objek penelitian. Kriteria angket yang digunakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Siswa diminta memilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia. Kriteria nilai pernyataan angket positif dan negative dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Pernyataan Angket

Angket Positif	Angket Negatif
SS = 4	SS = 1
S = 3	S = 2
TS = 2	TS = 3
STS = 1	STS = 4

b) Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file *documenter*, data yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2017).

F. Analisis Data

Analisis data adalah menafsirkan data sehingga data mempunyai makna. (Sugiyono, 2019) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan pendapat tersebut kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah penafsiran data berdasarkan instrumen penulis yang telah diwajibkan oleh responden dengan data-data dalam bentuk kuantitatif atau dalam bentuk angka-angka yang memiliki makna. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Dalam mengukur suatu data yang telah diperoleh oleh peneliti merupakan data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti

menggunakan dua teknik dalam menguji datanya, yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari person yang terkenal dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σ = jumlah skor variabel x

Σ = jumlah skor variabel y

Σ = jumlah skor perkalian antara variabel x dan y

Σ = jumlah kuadrat variabel x

Σ = jumlah kuadrat variabel y

n = jumlah sampel

Distribusi/tabel r untuk = 0,05

Kaidah keputusan:

Jika r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan valid

Jika r hitung < r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid

Untuk mempermudah penulis dalam mengelolah data, penulis menggunakan aplikasi program SPSS versi 27. Adapun langkah-langkah melakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 27 yaitu:

1. Buka SPSS 27, lalu siapakan data.
2. Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*.
3. Masukkan setiap item pertanyaan dan total skor ke dalam kotak *Variables*.
4. Pilih Pearson pada kolom *Correlation Coefficients*.
5. Pastikan opsi *Two-tailed* tetap tercentang (*default*).
6. Klik OK maka akan muncul hasilnya.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesiner yang merupakan indikator dari variabel penulis. Peneliti menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* dengan pengambilan keputusan jika nilai *Cronbach Alpha* > *r tabel* dinyatakan reliabel begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < *r tabel* dinyatakan tidak reliabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: (Ananda & Fadhli, 2018)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha Cronbach

K = Banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah atau total varians

Pada penelitian ini untuk menghitung uji realibilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan lembar kerja SPSS 27
2. Siapkan data, masukan data pada halaman *data view*
3. Langkah berikutnya klik *Analysis*, pilih *scale* dan *reliability analysis*.
4. Kemudian copy seluruh data dengan cara Klik ► untuk masukan semua variabel ke kolom item kecuali item total
5. Klik tombol *statistik* pada kotak dialog.
6. Pada kotak dialog pilih *item*, *scale* dan *scale if item deleted*.
7. Klik *alpha* pada kolom model.
8. Kemudian klik *continue*, lalu klik ok. Maka akan muncul *output* SPSS pada tabel *Reliability Statistics*.

2. Uji Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila populasi berdistribusi

normal maka analisis statistiknya menggunakan analisis statistik parametrik, apabila berdistribusi tidak normal menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data yang diuji normalitasnya adalah minat baca dan kemampuan membaca pemahaman untuk melihat normalitas data dapat dilihat pada nilai signifikansinya, data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai $< 0,05$ data dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan rumus uji *shapiro wilk* sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-1+1} : Angka ke n-1+1 pada data

X_i : Angka ke 1 pada data

Untuk mempermudah penulis menghitung uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 27:

1. Buka SPSS Statistics 27
2. Klik *data view*. Masukkan data variabel X dan Y yang sudah dihitung pada halaman *data view*.
3. Klik *variabel view* dan ubah nama
4. Klik *Analyze* pada menu utama
5. Pilih *Descriptive Statistics* → *Explore*
6. Pada kotak *Explore*, pindahkan variabel yang akan diuji ke kotak *Dependent List*
7. Klik tombol *Plots* di sebelah kanan.
8. Centang *Normality plots with tests*.
9. Klik *Continue*. Klik OK untuk menjalankan uji normalitas. Maka hasilnya akan muncul.

b) Analisis Angket Minat Baca

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menganalisis angket minat baca yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Skor pemerolehan

N : Skor Maksimal

Tabel 3. 4 Persentase Penilaian Angket

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
<20%	Sangat Kurang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS untuk membantu persentase, rata-rata, nilai maksimum dan minimum pada angket minat baca. Berikut merupakan langkah-langkah SPSS:

1. Buka program SPSS.
2. Klik *data view*. Masukkan data hasil variable X yang sudah dihitung.
3. Klik *variable view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
4. Klik *Analyze*, kemudian klik *descriptive statistik*, pilih *frequencies*.
5. Masukkan variable X pada kotak *variable*. Pilih *statistic*
6. Kemudian muncul kotak *statistic*, klik mean, median, sum, maksimum, dan minimum, klik OK.
7. Muncul Output perhitungan angket minat baca.

c) Analisis Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman dapat diukur melalui tes, pengamatan, penilaian untuk menilai sejauh mana siswa mampu

memahami isi bacaan, siswa menemukan ide pokok pada setiap paragraf, siswa meringkas isi dan menceritakan kembali bacaan, dan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Tujuan dari mengukur kemampuan membaca pemahaman yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan dari tujuan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Pengukuran kemampuan membaca pemahaman pada penelitian ini yaitu menggunakan nilai kemampuan membaca pemahaman yang telah dilaksanakan oleh guru di sekolah.

Tabel 3. 5 Kriteria Ketercapaian Kemampuan Membaca Pemahaman

Rentang nilai	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
61-75	Cukup
≤ 60	Kurang

Sumber : SD Negeri 20 Mambok

Pada penelitian untuk membantu penulis yaitu menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan persentase, rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum pada nilai kemampuan membaca pemahaman. Berikut merupakan langkah-langkah SPSS yang digunakan:

1. Buka program SPSS.
2. Klik *data view*. Masukkan data hasil variable Y yang sudah dihitung.
3. Klik *variable view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
4. Klik *Analyze*, kemudian klik *descriptive statistik*, pilih *frequencies*.

5. Masukkan variable X pada kotak *variable*. Pilih *statistic*
6. Kemudian muncul kotak *statistic*, klik mean, median, sum, maksimum, dan minimum, klik OK.
7. Muncul Output perhitungan nilai kemampuan membaca pemahaman.

3. Analisis Data Korelasi

a. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengukur atau mengetahui koefisien antara dua variabel. Uji *Pearson Product Moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berhubungan sebaliknya jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berhubungan dan *pearson Correlation* $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak berhubungan sebaliknya *Pearson Correlation* $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka berhubungan.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengelolah data, peneliti menggunakan program SPSS 27. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Arikunto, 2017)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

Σ = total perkalian skor X dan Y

Σ = jumlah skor variabel Y

Σ = jumlah skor variabel X

Σ = total kuadrat skor variabel X

Σ = total kuadrat skor variabel Y

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,800	kuat
3	0,40-0,600	Cukup
4	0,20-0,400	lemah
5	0,00-0,199	Sangat Lemah

Sumber: (Riduwan , 2016)

Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS versi 27, yaitu:

1. Buka program SPSS.
2. Klik *data view*. Masukan data hasil variabel X dan Y yang sudah dihitung.
3. Klik *variable view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
4. Klik *Analyze*, kemudian klik *descriptive statistik*, pilih *frequencies*.
5. Masukkan variable X pada kotak *correlate*. Pilih *bivariate*
6. Masukkan variabel X dan Variabel Y kedalam Kotak Variabels, pada bagian *correlation coefficients* pilih *pearson*, lalu pilih *two tailed* pada bagian *test of significance* lalu klik OK.
7. Maka output uji korelasi akan muncul

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Dalam analisis korelasi ada suatu angka yang disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis Koefisien determinan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd : koefisien determinan

r : koefisien korelasi

Pada penelitian ini untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Klik *data view*. Masukkan data variable X dan Y yang sudah diitung pada halaman *data view*.
3. Klik *variable view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, beri nama sesuai, pada kolom *measure* pilih *scale*.
4. Klik *Analyze*, kemudian klik *regression*, pilih *linier*
5. Masukkan variable X ke *independent* dan variabel Y ke *dependent* kedalam kotak yang tersedia, lalu klik OK.
6. SPSS menampilkan output uji determinasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab atau mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Dengan ketentuan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak
- c) $Sig > 0,05$ Hipotesis ditolak
- d) $Sig < 0,05$ Hipotesis diterima

Pada penelitian ini untuk menghitung menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Klik *data view*. Masukan data hasil variable X dan Y yang sudah dihitung pada halaman *data view*.
3. Klik *variable view* dan buat data. Lalu pada kolom decimals ubah semua angka menjadi 0, beri nama sesuai, pada kolom *measure* pilih *scale*.
4. Klik *Analyze*, kemudian klik *regression*, pilih *linier*
5. Masukan variable X ke independent dan variabel Y ke dependent kedalam kotak yang tersedia, lalu klik OK.
6. SPSS menampilkan output uji hipotesis.